

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian potensi perasan daun beluntas (*Pluchea indica* Less) sbagai daya hambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dapat disimpulkan :

1. Perasan daun beluntas (*Pluchea indica* Less) berpotensi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* karena pada konsentrasi perasan 25% secara signifikan dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dengan pertumbuhan bakteri terkecil rata-rata sebesar 132 koloni/ml.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan bakteri, rata-rata pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dengan konsentrasi 100% (tidak ada pertumbuhan), 50% (tidak ada pertumbuhan), 25% (11 koloni/mata ose = 132 koloni/ml), 12,5% (113 koloni/mata ose = 1356 koloni/ml), 6,25% (137 koloni/mata ose = 1644 koloni/ml), 3,125% (158 koloni/mata ose = 1896 koloni/ml), 1,56% (162 koloni/mata ose = 1944 koloni/ml), 0,78% (150 koloni/mata ose = 1800 koloni/ml), dan 0% (79 koloni/mata ose = 948 koloni/ml).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat meneliti lebih lanjut tentang bakteri *Shigella dysenteriae* dengan rentan konsentrasi perasan daun beluntas (*Pluchea indica* Less) 50% hingga 12,5%.

- b. Dapat meneliti lebih lanjut tentang bakteri *Shigella dysenteriae* dengan menggunakan tanaman yang lain.

2. Bagi Masyarakat

- a. Dapat mengetahui informasi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, khususnya tentang manfaat daun beluntas sebagai antibakteri, serta di bidang farmakologi sebagai obat tradisional penyakit disentri. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh segala jenis kalangan masyarakat.
- b. Lebih membudidayakan dan memanfaatkan tanaman beluntas (*Pluchea indica* Less) sebagai pagar pekarangan sekaligus tanaman obat keluarga.